

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia. 2007. Petunjuk Pemupukan. Agromedia Pustaka, Jakarta. 100 hal.
- Agustin, N. K., dan Hadi, S. 2016. Peranan Berbagai Komposisi Media Tanam Organik Terhadap Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Di Polybag. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Agritop. 14 (1).
- Amisnaipa, A., dkk. 2009. Penentuan Kebutuhan Pupuk Kalium Untuk Budidaya Tomat Menggunakan Irigasi Tetes Dan Mulsa Polyethylene. J. Agro. Indonesia. Vol. 37:2.
- Anomsari, S.D. dan B. Prayudi. 2012. Budidaya Tomat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. Semarang.78 hal.
- Anwar, A., M. I. Idrus., dan B. R. W. Giono. 2022. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) terhadap pupuk NPK dan Kompos. J. Agrotan. Vol 8 No 2.
- Ashandi.A.A. dan T. Koestoni. 1990. Efisiensi pemupukan dan pertanaman tumpang gilir bawang merah-cabai merah. Bul.Panel Hort. 9 (1): 1-6.
- Azwin. 2016. Pemberian Kompos dan Urea pada Bibit Tanaman Mahoni (*Switenia macrophylla* King). Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan Vol.11, No.1.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Produksi Sayuran Di Indonesia. <http://www.bps.go.id>.
- Burket, J.Z., D.D. Eemphill, and Dick. 2003. Wenter Corer and Potassium Management in Sweet Corn and Broccoli Rotation. HortSci. 32(4):64-68.
- Dalimartha, S., & Adrian, F. (2011). Khasiat buah & sayur. Jakarta: Penebar Swadaya. 157 hal.
- Desmarina, R. 2009. Respon Tanaman Tomat Terhadap Frekuensi dan Taraf Pemberian Air. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. 98 hal.
- Dewi, P. dan Jumini. 2012. Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tomat Akibat Perlakuan Jenis Pupuk. Jurnal Floratek.7:76-84.
- Dewi, W. W. 2016. Respon dosis kompos kambing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) varietas hibrida. J. Viabel Pertanian. 10 (2) : 11-29.
- Didit. 2010. Cara Budidaya Tomat (*Lycopersicum esculentum*). <http://tani.blog.fisip.uns.ac.id/2010/11/14/cara-budidaya-tomat> *Lycopersicum esculentum*. Diakses pada tanggal 23 Mei 2021.

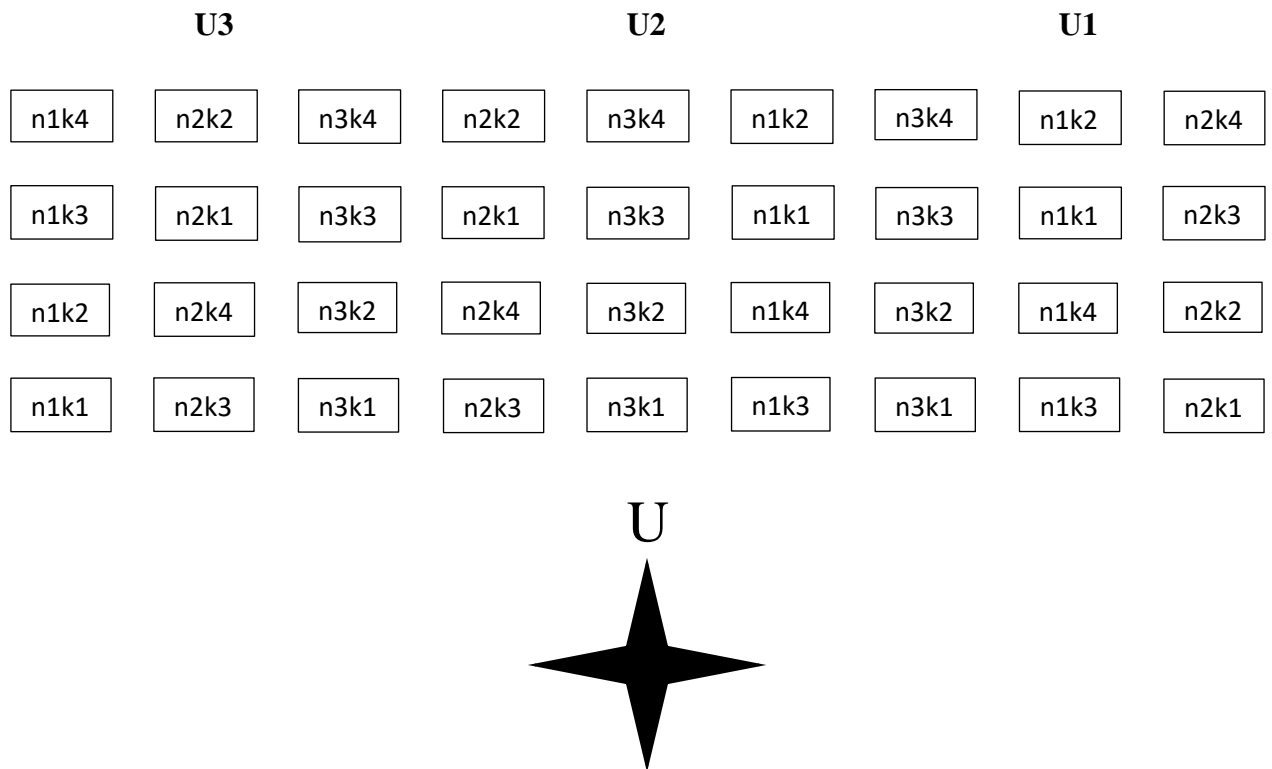
- Dimiyati, A. 2012. Uji Daya Hasil 9 Genotipe Tomat (*Solanum lycopersicum*) pada Budidaya Dataran Rendah. (Tajur, Bogor). SKRIPSI. Bogor Agricultural University. Bogor. 42 hal.
- Ding, G., J.M. Novak, D. Amarasiriwardena, P.G. Hunt, and B. Xing. 2002. Soil organic matter characteristics as affected by tillage management. Soil Science Society of America Journal 66:421-429.
- Dou, H. 2004. Effect of Cutting Application on Tomato to Growth and Yield. 5-15.
- Egi. 2017. Pengaruh Suhu Pemanasan Dan pH Terhadap Aktivitas Antioksi dan Pada Selai Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill).
- E. Wayah. Sudiarso. Roedy Soelistyono. 2014. Pengaruh Pemberian Air dan Pupuk Kandang Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays*). Jurnal Produksi Tanaman. Universitas Brawijaya. Vol 2 No 2. 94-102.
- Erita Hayati. 2010. Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Kandungan Logam Berat dalam Tanah dan Jaringan Tanaman Selada. Jurnal Floratek 5: 113-123.
- Fitriani, E. 2012. Untung Berlipat Budidaya Tomat Di Berbagai Media Tanam.
- Halilullah, A. dan Nopriansyah. H. (2015). Karakteristik Sifat Fisik Tanah pada Lahan Produksi Rendah dan Tinggi di PT Great Giant Pineapple. Jurnal Agrotek Tropika 3(3): 278-282.
- Handayanto, E., Muddarisna, N., dan Fiqri, A. 2017. Pengelolaan Kesuburan Tanah. Malang: UB Press. 197 hal.
- Hartanik, W. 2002. Teknologi Pengelolaan Bahan Organik Tanah. Pusat Penelitian dan pengembangan Tanah dan Agroklimat. Jurnal Litbang Pertanian. 27 (2): 43
- Hartatik, W. Dan Setyorini, D. 2012. Pemanfaatan Pupuk Organik untuk Meningkatkan Kesuburan Tanah dan Kualitas Tanaman. Prosiding Seminar Nasional Sumber Daya Lahan Pertanian. Balai Penelitian Tanah.
- Hartatik, W., Husnain, dan Ladyani R. Widowati. 2012. Peranan Pupuk Organik dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan Tanaman. Jurnal Sumberdaya Lahan Vol. 9. No. 2: 107-120.
- Hidayati, N. dan R. Dermawan. 2012. Tomat Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta. 108 hal.
- Jaya, B. 2008. Evaluasi dan Pengembangan Varietas Tomat Olahan sebagai Pasta. Prosiding Seminar Nasional Pekan Kentang. Departemen Pertanian. 575-584.z

- Karina A. 2016. Respon Pertumbuhan, Hasil dan Kualitas Hasil Tanaman Tomat Terhadap Vermikompos dan Pupuk Sintetik. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 1, No. 1
- Leovini, H. 2012. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair pada Budidaya Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum L.*) (Skripsi). Universitas Gajah Mada.
- Lestari., A. Fitria. 2015. Respon Pertumbuhan dan Biokimiawi Tanaman Tomat (Hasil Mutasi Gen dengan Senyawa Sodium Azide (AS). Skripsi. Universitas Jember. 50 hal.
- Mariah, A., Nurhayati., dan Risma. 2013. Pengaruh Varietas dan Konsentrasi Pupuk Majemuk terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kubi Bunga (*Brasica oleracea L.*). *J. Floratek* 8 : 118-126.
- Maryanto dan A, Rahman. 2015. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum Mill*) Varietas Permata. *Jurnal Agrifor*. 14 (1): 87-94.
- Masruhing, B. Sitti, Z. dan Rasniati. 2019. Pemangkasan dan Dosis Pupuk Kandang Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat. *Jurnal Agrominansia*. STIPM Sinjai. 4 (2)
- Muzaiyanah, S., dan Subandi. 2016. Peranan bahan organik dalam peningkatan produksi kedelai dan ubi kayu pada lahan kering masam. *Iptek Tan. Pangan* 11:149- 157.
- Nazari, P.D.A. 2020. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum*) pada Pemberian Pupuk Zn dan Jarak Tanam Yang Berbeda. *Jurnal Zira'ah*, Vol. 45 (3) : 241-253.
- Nazmatulaila, S. 2015. Analisis Residu Pestisida pada Tomat menggunakan metode QuEChERS dengan Perlakuan Sebelum dan Setelah dicuci. SKRIPSI. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 88 hal
- Nyoman, D , I. Gusti, dan N. Perdana. 2016. Uji Efektivitas Teknik Ekstraksi dan Dry Heat Treatment Terhadap Kesehatan Bibit Tomat (*Lycopersicum esculentum*) . *Jurnal Agroteknologi Tropika*. 5 (1) : 30 – 38
- Paputungan, I. R. 2014. Intensitas Serangan Penyakit Antraknosa Pada 3 Varietas Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum L.*). Gorontalo.
- Pasaribu, E. A. 2009. Pengaruh waktu aplikasi dan pemberian berbagai dosis kompos azolla (*Azolla spp.*) terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kailan (*Brassica oleraceae Var. Acephala DC.*). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 221 hal.
- Pitojo. S. 2005. Benih Tomat. Kanisius. Yogyakarta. 97 hal.

- Pono dan Abdul Rahmi. 2017. Pengaruh Kompos Sapi Dan Pupuk Organik Cair Super Natural Nutrition terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) Varietas Tymoti. Jurnal Agrifor Vol. XVI
- Prahasta, A. 2009. Agribisnis Tomat. PUSTAKA GRAFIKA. Jawa Barat.
- Prakoso, P. S. 2011. Sistem Pemasaran Tomat di BALISTA (Balai Penelitian Tanaman Sayur) Lembang. Bandung.
- Pranata S Ayub 2010. Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik. Jakarta: Agromedia Pustaka. 146 hal.
- Prihmantoro, Heru. 2007. Memupuk Tanaman Sayur. Jakarta: Penebar Swadaya. Pustaka.
- Rahmawati, I. S., E. D. Hastuti, & S. Darmanti. 2011. Pengaruh perlakuan konsentrasi kalsium klorida (CaCl₂) dan lama penyimpanan terhadap kadar asam askorbat buah tomat (*Lycopersicum esculentum*). Bul. Anatomi dan Fisiologi, 19(1), 62–70.
- Roidah, I.S., 2013. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik untuk Kesuburan Tanah. Jurnal Bonorowo 1, 30–43.
- Sagala, A. 2009. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tomat (*Solanum lycopersicum*) dengan Pemberian Unsur Hara Makro-Mikro dan Blotong. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. 85 hal.
- Sahera, Wa Ode. 2012. Pertumbuhan Dan Produksi Tomat (*Solanum lycopersicum*) Pada Berbagai Dosis Bokashi Kotoran Sapi Dan Jarak Tanam. Jurnal Argonomi Vol.1, No. 2. Hal. 102-106. ISSN 2089-9858.
- Satria, N., Wardati, dan Khoiri, M.A. 2015. Pengaruh Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Pupuk NPK terhadap pertumbuhan Bibit Tanaman Gaharu (*Aquilaria malaccensis*). Jurnal OM Faperta. 2 (1).
- Setiawan, A. Budi. 2015. Induksi Partenokarpi pada Tujuh Genotip Tomat (*Solanum lycopersicum*) dengan Giberelin. Tesis. Yogyakarta:UGM.104 hal
- Subhan., N. Nurtika., N. Gunandi. 2009. Respon Tanaman Tomat terhadap Penggunaan Pupuk Majemuk NPK 15-15-15 pada Tanah Latosol Pada Musim Kemarau. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. J. Hort Vol.19 (1) : 40- 48.
- Sutrisno, E., & Priyambada, I. B. (2019). Pembuatan pupuk kompos padat limbah kotoran sapi dengan metoda fermentasi menggunakan bioaktivator starbio di desa ujung – ujung kecamatan pabelan kabupaten semarang. Jurnal Pasopati, 1(2), 2–5.

- Wardhani, K., E. 2005. Pengaruh Macam Larutan Nutrisi pada Level Konsentrasi yang Ditingkatkan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat secara Hidroponik. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember. 56 hal.
- Yudita, M., Muhandi, dan Dastar, S. 2020. Respon Pertumbuhan dan Hasil Pertumbuhan Tomat (*Lycopersicum esculentum*. Mill) terhadap Pemberian Kombinasi Dosis Kompos Sapi dan Pupuk NPK. E-Journal Agrotekbis 8 (2).

LAMPIRAN



Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan di Lapangan

Keterangan :

- n1 : kontrol
- n2 : 25% NPK (2 g/tanaman)
- n3 : 50% NPK (4 g/tanaman)
- k1 : 25% kompos (875 g/petak)
- k2 : 50% kompos (1.750 g/petak)
- k3 : 75% kompos (2.625 g/petak)
- k4 : 100% kompos (3.500 g/petak)

Tabel Lampiran 1a. Tinggi tanaman (cm)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
n1	k1	90.30	76.96	93.73	260.99	87.00
	k2	82.13	70.30	94.80	247.23	82.41
	k3	78.60	84.30	93.03	255.93	85.31
	k4	87.36	85.30	101.40	274.06	91.35
n2	k1	85.67	67.60	104.93	258.20	86.07
	k2	70.43	67.00	104.23	241.66	80.55
	k3	76.73	64.60	103.70	245.03	81.68
	k4	75.70	68.46	104.73	248.89	82.96
n3	k1	89.06	81.06	98.93	269.05	89.68
	k2	81.40	69.10	94.46	244.96	81.65
	k3	75.23	69.23	99.60	244.06	81.35
	k4	73.43	62.63	75.70	211.76	70.59
Total		966.04	866.54	1169.24	3001.82	

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman

SK	db	JK	KT	Fhit		F Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	3967.1606	1983.5803	47.03	**	3.4	5.7
Perlakuan	11	930.2798	84.5709	2.01	tn	2.3	3.2
Faktor N	2	200.6514	100.3257	2.38	tn	3.4	5.7
Faktor K	3	220.0974	73.3658	1.74	tn	3.0	4.8
N*K	6	509.5310	84.9218	2.01	tn	2.5	3.8
Galat	22	927.8565	42.17530				
Total	35	5825.2969					
KK	8%						

Keterangan : ** = sangat nyata
tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 2a. Diameter batang (mm)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
n1	k1	8.30	5.90	5.95	20.15	6.72
	k2	7.61	5.85	7.28	20.74	6.91
	k3	7.82	6.95	5.94	20.71	6.90
	k4	8.05	6.69	7.02	21.76	7.25
n2	k1	7.98	4.94	7.75	20.67	6.89
	k2	6.37	5.19	7.02	18.58	6.19
	k3	7.56	4.66	8.41	20.63	6.88
	k4	7.56	4.86	8.21	20.63	6.88
n3	k1	8.26	5.69	7.92	21.87	7.29
	k2	7.51	4.90	7.35	19.76	6.59
	k3	7.06	4.46	8.37	19.89	6.63
	k4	7.31	4.04	5.97	17.32	5.77
Total		91.39	64.13	87.19	242.71	

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam diameter batang

SK	db	JK	KT	Fhit		F Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	35.9031	17.9515	25.67	**	3.4	5.7
Perlakuan	11	5.8560	0.5324	0.76	tn	2.3	3.2
Faktor N	2	0.8706	0.4353	0.62	tn	3.4	5.7
Faktor K	3	0.8715	0.2905	0.42	tn	3.0	4.8
N*K	6	4.1139	0.6856	0.98	tn	2.5	3.8
Galat	22	15.3845	0.6993				
Total	35	57.1436					
KK	12%						

Keterangan : ** = sangat nyata
tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 3a. Cabang produktif (cabang)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
n1	k1	3.50	3.50	2.90	9.90	3.30
	k2	3.23	3.60	3.80	10.63	3.54
	k3	3.40	3.20	3.00	9.60	3.20
	k4	3.60	3.60	3.50	10.70	3.57
n2	k1	3.60	3.20	3.80	10.60	3.53
	k2	3.30	3.20	3.50	10.00	3.33
	k3	3.20	3.50	3.80	10.50	3.50
	k4	3.50	3.80	4.00	11.30	3.77
n3	k1	3.60	3.50	3.20	10.30	3.43
	k2	3.20	3.20	3.50	9.90	3.30
	k3	3.00	3.20	3.60	9.80	3.27
	k4	3.00	3.00	3.00	9.00	3.00
Total		40.13	40.50	41.60	122.23	

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam cabang produktif

SK	db	JK	KT	Fhit		F-Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.0974	0.0487	0.84	tn	3.4	5.7
Perlakuan	11	1.3608	0.1237	2.14	tn	2.3	3.2
Faktor N	2	0.4826	0.2413	4.18	*	3.4	5.7
Faktor K	3	0.0764	0.0255	0.44	tn	3.0	4.8
N*K	6	0.8018	0.1336	2.32	tn	2.5	3.8
Galat	22	1.2698	0.05772				
Total	35	2.7281					
KK	7%						

Keterangan : * = nyata
tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 4a. Umur berbunga (HST)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
n1	k1	18.70	16.70	21.83	57.23	19.08
	k2	13.83	18.70	17.30	49.83	16.61
	k3	17.50	16.00	22.00	55.50	18.50
	k4	19.17	18.17	14.30	51.64	17.21
n2	k1	22.00	19.00	20.00	61.00	20.33
	k2	23.30	22.17	16.50	61.97	20.66
	k3	18.00	22.17	22.00	62.17	20.72
	k4	21.50	22.70	17.30	61.50	20.50
n3	k1	22.70	15.17	18.00	55.87	18.62
	k2	24.30	23.50	18.50	66.30	22.10
	k3	16.83	24.16	18.70	59.69	19.90
	k4	26.50	19.16	20.17	65.83	21.94
Total		244.33	237.60	226.60	708.53	

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam umur berbunga

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	13.3513	6.6756	0.69	tn	3.4	5.7
Perlakuan	11	97.6499	8.8773	0.92	tn	2.3	3.2
Faktor N	2	60.4177	30.2088	3.12	tn	3.4	5.7
Faktor K	3	1.5067	0.5022	0.05	tn	3.0	4.8
N*K	6	35.7255	5.9543	0.61	tn	2.5	3.8
Galat	22	213.1257	9.6875				
Total	35	324.1268					

KK 16%

Keterangan : tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 5a. Jumlah buah per tanaman (buah)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
n1	k1	6.30	8.50	10.00	24.80	8.27
	k2	7.30	7.80	13.00	28.10	9.37
	k3	9.00	5.30	3.30	17.60	5.87
	k4	7.80	10.00	7.00	24.80	8.27
n2	k1	6.70	6.20	13.00	25.90	8.63
	k2	5.80	3.70	7.50	17.00	5.67
	k3	5.40	8.20	10.17	23.77	7.92
	k4	7.20	9.80	11.30	28.30	9.43
n3	k1	7.80	8.30	7.20	23.30	7.77
	k2	7.50	6.50	9.20	23.20	7.73
	k3	6.00	4.50	11.00	21.50	7.17
	k4	3.70	4.50	2.70	10.90	3.63
Sub Total	80.50	83.30	105.37	269.17		

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam jumlah buah per tanaman

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	30.9289	15.4645	3.31	tn	3.4	5.7
Perlakuan	11	93.2152	8.4741	1.82	tn	2.3	3.2
Faktor N	2	14.6476	7.3238	1.57	tn	3.4	5.7
Faktor K	3	8.4894	2.8298	0.61	tn	3.0	4.8
N*K	6	70.0781	11.6797	2.50	tn	2.5	3.8
Galat	22	102.6757	4.66708				
Total	35	226.8198					
KK	29%						

Tabel Lampiran 5c. Jumlah buah per tanaman (buah) Hasil Transformasi $\sqrt{(x + 1)}$

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
n1	k1	2.70	3.08	3.32	9.10	3.03
	k2	2.88	2.97	3.74	9.59	3.20
	k3	3.16	2.51	2.07	7.75	2.58
	k4	2.97	3.32	2.83	9.11	3.04
n2	k1	2.77	2.68	3.74	9.20	3.07
	k2	2.61	2.17	2.92	7.69	2.56
	k3	2.53	3.03	3.34	8.91	2.97
	k4	2.86	3.29	3.51	9.66	3.22
n3	k1	2.97	3.05	2.86	8.88	2.96
	k2	2.92	2.74	3.19	8.85	2.95
	k3	2.65	2.35	3.46	8.46	2.82
	k4	2.17	2.35	1.92	6.44	2.15
Sub Total		33.18	33.52	36.91	103.62	

Tabel Lampiran 5d. Sidik ragam jumlah buah per tanaman Hasil Transformasi $\sqrt{(x + 1)}$

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.7081	0.3540	2.54	tn	3.4	0.01
Perlakuan	11	3.1474	0.2861	2.05	tn	2.3	5.7
Faktor N	2	0.4615	0.2307	1.66	tn	3.4	3.2
Faktor K	3	0.3115	0.1038	0.75	tn	3.0	5.7
N*K	6	2.3745	0.3957	2.84	*	2.5	4.8
Galat	22	3.0642	0.13928				3.8
Total	35	6.9197					
KK	13%						

Keterangan : * = nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 6a. Bobot buah per tanaman (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
n1	k1	58.30	68.76	73.80	200.86	66.95
	k2	69.93	66.40	103.27	239.60	79.87
	k3	86.83	47.80	22.80	157.43	52.48
	k4	68.20	85.63	54.96	208.79	69.60
n2	k1	71.13	44.43	111.23	226.79	75.60
	k2	61.46	30.86	51.60	143.92	47.97
	k3	45.40	69.13	85.86	200.39	66.80
	k4	65.90	81.16	94.30	241.36	80.45
n3	k1	77.00	68.53	52.80	198.33	66.11
	k2	78.96	53.43	71.23	203.62	67.87
	k3	47.13	41.53	88.13	176.79	58.93
	k4	28.96	35.43	20.43	84.82	28.27
Total	759.20	693.09	830.41	2282.70		

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam bobot buah per tanaman

SK	db	JK	KT	Fhit		F-Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	786.0605	393.0303	0.99	tn	3.4	5.7
Perlakuan	11	7235.4210	657.7655	1.65	tn	2.3	3.2
Faktor N	2	1185.7765	592.8882	1.49	tn	3.4	5.7
Faktor K	3	656.1412	218.7137	0.55	tn	3.0	4.8
N*K	6	5393.5034	898.9172	2.26	tn	2.5	3.8
Galat	22	8754.6432	397.93833				
Total	35	16776.1247					

KK 31%

Keterangan : tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 6c. Bobot buah per tanaman (g) Hasil Transformasi $\sqrt{(x + 1)}$

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
n1	k1	7.70	8.35	8.65	24.70	8.23
	k2	8.42	8.21	10.21	26.84	8.95
	k3	9.37	6.99	4.88	21.24	7.08
	k4	8.32	9.31	7.48	25.11	8.37
n2	k1	8.49	6.74	10.59	25.83	8.61
	k2	7.90	5.64	7.25	20.80	6.93
	k3	6.81	8.37	9.32	24.51	8.17
	k4	8.18	9.06	9.76	27.01	9.00
n3	k1	8.83	8.34	7.33	24.51	8.17
	k2	8.94	7.38	8.50	24.82	8.27
	k3	6.94	6.52	9.44	22.90	7.63
	k4	5.47	6.04	4.63	16.14	5.38
Sub Total		30.18	28.27	29.90	88.36	

Tabel Lampiran 6d. Sidik ragam bobot buah per tanaman Hasil Transformasi $\sqrt{(x + 1)}$

SK	db	JK	KT	Fhit		F-Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	2.1436	1.0718	0.66	tn	3.4	5.7
Perlakuan	11	34.3855	3.1260	1.93	tn	2.3	3.2
Faktor N	2	5.1772	2.5886	1.60	tn	3.4	5.7
Faktor K	3	3.4985	1.1662	0.72	tn	3.0	4.8
N*K	6	25.7098	4.2850	2.65	*	2.5	3.8
Galat	22	35.5951	1.6179				
Total	35	72.1242					
KK	16%						

Keterangan : * = nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 7a. Bobot buah per petak (g)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
n1	k1	699.60	825.20	885.60	2410.40	803.47
	k2	839.20	112.40	1239.20	2190.80	730.27
	k3	1042.00	573.60	273.60	1889.20	629.73
	k4	818.40	1027.60	659.60	2505.60	835.20
n2	k1	853.60	576.40	1334.80	2764.80	921.60
	k2	737.60	370.40	618.80	1726.80	575.60
	k3	544.80	829.60	1030.40	2404.80	801.60
	k4	790.80	980.00	723.60	2494.40	831.47
n3	k1	920.40	822.40	633.60	2376.40	792.13
	k2	947.60	641.20	854.80	2443.60	814.53
	k3	565.60	498.40	1077.60	2141.60	713.87
	k4	347.60	425.20	245.20	1018.00	339.33
Total		9107.20	7682.40	9576.80	26366.40	

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam bobot buah per petak

SK	db	JK	KT	Fhit		F-Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	162203.6267	81101.8133	1.05	tn	3.4	5.7
Perlakuan	11	798923.6267	72629.4206	0.94	tn	2.3	3.2
Faktor N	2	88345.0400	44172.5200	0.57	tn	3.4	5.7
Faktor K	3	147559.6800	49186.5600	0.63	tn	3.0	4.8
N*K	6	563018.9067	93836.4844	1.21	tn	2.5	3.8
Galat	22	1704579.3067	77480.87758				
Total	35	2665706.5600					
KK	38%						

Keterangan : tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 7c. Bobot buah per petak (g) Hasil Transformasi $\sqrt{(x + 1)}$

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
n1	k1	26.47	28.74	29.78	84.99	28.33
	k2	28.99	10.65	35.22	74.85	24.95
	k3	32.30	23.97	16.57	72.84	24.28
	k4	28.63	32.07	25.70	86.40	28.80
n2	k1	29.23	24.03	36.55	89.81	29.94
	k2	27.18	19.27	24.90	71.34	23.78
	k3	23.36	28.82	32.12	84.30	28.10
	k4	28.14	31.32	26.92	86.38	28.79
n3	k1	30.35	28.69	25.19	84.24	28.08
	k2	30.80	25.34	29.25	85.40	28.47
	k3	23.80	22.35	32.84	78.99	26.33
	k4	18.67	20.64	15.69	55.01	18.34
Total		327.92	295.91	330.72	954.54	

Tabel Lampiran 7d. Sidik ragam bobot buah per petak Hasil Transformasi $\sqrt{(x + 1)}$

SK	db	JK	KT	Fhit		F-Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	62.3525	31.1763	1.01	tn	3.4	5.7
Perlakuan	11	348.0950	31.6450	1.02	tn	2.3	3.2
Faktor N	2	33.2292	16.6146	0.54	tn	3.4	5.7
Faktor K	3	65.5593	21.8531	0.70	tn	3.0	4.8
N*K	6	249.3065	41.5511	1.34	tn	2.5	3.8
Galat	22	682.1446	31.0065				
Total	35	1092.5921					
KK	21%						

Keterangan : tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 8a. Produksi per Ha (ton)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
n1	k1	1.99	2.35	2.53	6.87	2.29
	k2	2.39	0.32	3.54	6.25	2.08
	k3	2.97	1.63	0.78	5.38	1.79
	k4	2.33	2.93	1.88	7.14	2.38
n2	k1	2.43	1.64	3.81	7.88	2.63
	k2	2.11	1.05	1.76	4.92	1.64
	k3	1.55	2.37	2.94	6.86	2.29
	k4	2.25	2.80	2.06	7.11	2.37
n3	k1	2.63	2.34	1.81	6.78	2.26
	k2	2.71	1.83	2.44	6.98	2.33
	k3	1.61	1.42	3.07	6.10	2.03
	k4	0.99	1.21	0.70	2.90	0.97
Total	25.96	21.89	27.32	75.17		

Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam Produksi per Ha

SK	db	JK	KT	Fhit		F-Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	1.3305	0.6653	1.05	tn	3.4	5.7
Perlakuan	11	6.5091	0.5917	0.94	tn	2.3	3.2
Faktor N	2	0.7125	0.3563	0.56	tn	3.4	5.7
Faktor K	3	1.2010	0.4003	0.63	tn	3.0	4.8
N*K	6	4.5955	0.7659	1.21	tn	2.5	3.8
Galat	22	13.9199	0.63272				
Total	35	21.7596					
KK	38%	1.3305	0.6653				

Keterangan : tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 8c. Produksi per Ha (ton) Hasil Transformasi $\sqrt{(x + 1)}$

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
N1	K1	1.73	1.83	1.88	5.44	1.81
	K2	1.84	1.15	2.13	5.12	1.71
	K3	1.99	1.62	1.33	4.95	1.65
	K4	1.82	1.98	1.70	5.50	1.83
N2	K1	1.85	1.62	2.19	5.67	1.89
	K2	1.76	1.43	1.66	4.86	1.62
	K3	1.60	1.84	1.98	5.42	1.81
	K4	1.80	1.95	1.75	5.50	1.83
N3	K1	1.91	1.83	1.68	5.41	1.80
	K2	1.93	1.68	1.85	5.46	1.82
	K3	1.62	1.56	2.02	5.19	1.73
	K4	1.41	1.49	1.30	4.20	1.40
Sub Total		21.26	19.98	21.48	62.72	

Tabel Lampiran 8d. Sidik Ragam Produksi per Ha Hasil Transformasi $\sqrt{(x + 1)}$

SK	db	JK	KT	Fhit		F-Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.1100	0.0550	1.02	tn	3.4	5.7
Perlakuan	11	0.5994	0.0545	1.01	tn	2.3	3.2
Faktor N	2	0.0598	0.0299	0.55	tn	3.4	5.7
Faktor K	3	0.1109	0.0370	0.68	tn	3.0	4.8
N*K	6	0.4288	0.0715	1.32	tn	2.5	3.8
Galat	22	1.1904	0.05411				
Total	35	1.8999					

KK 13%

Keterangan : tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 9 : Deskripsi Tanaman Tomat

Deskripsi Tomat Hibrida (F1) varietas Gustavi

Nomor	: 128/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2019
Golongan	: hibrida F1
Tipe pertumbuhan	: determinate
Umur (HST)	: 64-67 HST
Tinggi tanaman	: 90-142 cm
Diameter batang	: 2-3 cm
Bentuk daun	: immune
Kedudukan daun	: datar
Panjang tangkai daun	: 7,0-9,0 cm
Ukuran daun (PxD)	: 40 x 25 cm
Warna daun	: hijau sedang
Warna mahkota daun	: kuning
Jumlah bunga per tandan	: 6-10
Jumlah bunga/tanaman	: 10-16
Jumlah buah per tanaman	: 6-10
Frekuensi panen	: 3-4 hari sekali
Berat buah per buah	: 50 g
Berat buah per tanaman	: 2,16-2,9 kg
Ukuran buah	: 4,5 x 5,6 cm
Tebal daging buah	: 4,6 -5,8 mm
Bentuk buah	: obovoid
Warna buah muda	: hijau kekuningan
Warna pundak buah	: hijau keputihan (seragam)
Warna buah masak	: merah
Rasa buah	: manis (4,5 % brix)
Tekstur daging buah	: renyah
Jumlah biji per buah	: 100 biji
Potensi hasil	: 48,73 - 67,48 ton/ha
Ketahanan terhadap penyakit	: Layu bakteri, virus gemini, rebah batang
Daerah adaptasi	: dataran rendah
Peneliti/pengusul	: PT. East West Seed Indonesia.

Sumber : Surat Keputusan Menteri Pertanian 2019



Gambar Lampiran 2 : Dokumentasi kegiatan penelitian a) Perendaman benih, b) Penyemaian pada tray semai, c) bibit tanaman tomat, d) pengisian polybag untuk bibit, e) pengolahan lahan, f) penimbangan kompos sapi, g) pengaplikasian kompos sapi, h) proses pindah tanam, i) penimbangan buah tomat, j,k,l) buah tomat pada beberapa perlakuan.